BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki peranan yang penting dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengatahuan. Pada dasarnya, penelitian merupakan usaha dan tindakan untuk lebih memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian memiliki manfaat yang sangat besar bagi ilmu pengetahuan sehingga harus diperhatikan pemenuhan syarat-syarat tertentu dalam penelitian seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan berencana.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam peneitian ini adalah pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari yang beralamat di Belakang Pasar Tanjungsari No. 29 Desa Jatisari Kec. Tanjungsari. Bergerak dalam usaha simpan pinjam, usaha sapi perah dan usaha sarana produksi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para anggota.

3.2 Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian guna menunjang kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis menggunakan dana dan informasi yang saling berhubungan dengan metode penelitian yang mencangkup pengolahan data.

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat–sifat

pada suatu objek penelitian tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi megenai keadaan saat ini.

Menurut **Sukardi**, metode deskriptif merupakan:

"Peneitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dalam menginterprestasi objek sesuai dengan apa adanya".

(2010 : 157)

Selain itu, metode desktiptif menurut **Nasution** adalah:

"Penelitian yang mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan antar berbagai variabel".
(2009 : 24)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan didukung fakta-fakta yang akurat. Selain itu seperti yang diungkapkan oleh **Danial**, yaitu :

"Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sacara sistematik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat".

(2009 : 42)

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: 1. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu (a) Wawancara (*Interview*), (b) Observasi (*Observation*), (c) dokumentasi (*Documentation*), (d) catatan lapangan *(filednotes)* dan 2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*. Berikut uraian dari teknik-teknik tersebut:

1. Studi Lapangan *(Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu koperasi karyawan KSU Tandang Sari yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

a. **Wawancara (*Interview*)**

Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas tentang tinjauan atas pelaksanaan pemberian kredit pada KSU Tandangsari. Sebagaimana definisi wawancara yang dikemukakan oleh **Moleong**, bahwa wawancara adalah :

"Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".
(2010 : 186)

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan atas pelaksanaan pemberian kredit pada KSU Tandangsari.

b. **Observasi (*Observation*)**

Dari teknik observasi ini, penelitian langsung meneliti ketempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu KSU Tandangsari, dan melakukan pengamatan bagaimana langkah atas pelaksanaan pemberian kredit, dengan harapan peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan pemberian kredit. Pengumpulan data tersebut

melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian.

Seperti yang dikemukakan oleh **Riduwan**, observasi adalah :

"Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan".

(2009 : 104)

Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai pelaksanaan pemberian kredit.

c. **Dokumentasi (*Documentation*)**

Menurut **Sugiono**, ialah :

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

(2010 : 240)

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dlakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

d. **Catatan Lapangan *(filednotes)***

Penelitian membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar pelaksanaan pemberian kredit. Seperti yang dikemukakan oleh **Moleong**, yaitu :

"Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data".

(2010 : 209)

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip tentang pendapat, teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber dan catatan penulis yang diperoleh pada saat perkuliahan.

3.2.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data peneltian ini, data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Selain dari sumber data primer, data yang diperoleh penulis juga berasal dari sumber data sekunder yaitu penulis melakukan pencarian data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, catatan-catatan serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.